

ANALISIS *COST VOLUME PROFIT* UNTUK PERENCANAAN LABA PADA UD GLADYS BAKERY

Oleh:
Atika Pelawiten¹
Ventje Ilat²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi
Universitas Sam Ratulangi
email: ¹tikazef@gmail.com
²ventje.ilat@yahoo.com

ABSTRAK

Kelangsungan hidup perusahaan ditentukan juga oleh proses manajemen perusahaan. Manajemen yang baik dapat membantu perusahaan mencapai tujuan yang diharapkan dengan cara yang efektif dan efisien. Manajemen harus memperkirakan hal-hal yang akan dilakukan untuk kemajuan perusahaan tersebut dalam penjualan produk yang dilakukan dengan menganalisis biaya, produk yang dijual dan laba yang akan didapatkan. Analisis *cost volume profit* merupakan alat analisis bagi manajemen tentang hubungan antara biaya, volume penjualan, dan laba. Dengan melakukan analisis CVP dapat diketahui hubungan antara perubahan volume penjualan dan perubahan terhadap harga jual dan jumlah biaya. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui perhitungan analisis *cost-volume-profit* selama tahun 2012 pada UD.Gladys Bakery. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan analisis *cost volume profit* dapat membantu UD. Gladys Bakery untuk membuat keputusan pengeluaran biaya tetap dan biaya variabel. Untuk menganalisis *cost-volume-profit* dapat menggunakan analisa *break even point*, analisa *contribution margin* dan *contribution margin ratio*, analisa *margin of safety*, dan *operating leverage* serta analisa perencanaan laba. Dengan analisa tersebut kita dapat menghitung jumlah biaya, produk, dan laba yang dicapai. Penulis menyarankan agar manajemen perusahaan harus lebih meningkatkan penjualan dan menggunakan analisa *cost-volume-profit* untuk memperkirakan biaya yang akan dikeluarkan, produk yang akan dijual, dan laba yang diharapkan selama satu periode.

Kata kunci: *cost volume profit, perencanaan laba*

ABSTRACT

The survival of a company determined by a management proses. A good management can help the company to achieve goals in a way that effective and efficeient. Management must estimate things will be made for the progress of the company in product sales with analyze cost, product, and profit. Cost volume profit analyze is an analysis tool for management about relation between cost, sales volume, and profit. By doing CVP analyze it can be seen relation between sales volume change and change towards sales price and amount cost (fixed cost and variable cost). The purpose of this research is to find out cost-volume-profitanalyze at UD Gladys Bakery in 2012. The research method descriptife quantitative. The result showed cost-volume-profit analyze can help UD Gladys Bakery to make decision about spending variable cost and fixed cost. To analyze cost volume profit can be used break even point analyze, contribution margin and contribution ratio analyze, margin of safety analyze, operating leverage analyze, and profit planning. Management of the company must increase sales and used cost-volume-profit analyze to estimated profit.

Keywords: *cost volume profit, profit planning*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Setiap perusahaan mempunyai tujuan untuk memperoleh keuntungan dari setiap penjualan barang ataupun jasa. Hal ini dilakukan untuk kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Karena itu dibutuhkan manajemen yang baik dalam mengatur perusahaan dalam menghadapi berbagai macam persaingan yang ketat.

Manajemen yang baik dapat membantu perusahaan mencapai tujuan yang diharapkan dengan cara yang efektif dan efisien. Manajemen harus memperkirakan hal-hal yang akan dilakukan untuk kemajuan perusahaan tersebut dalam penjualan produk yang dilakukan dengan menganalisis biaya, produk yang dijual dan laba yang akan didapatkan nantinya. Manajemen juga harus bisa mengambil keputusan bisnis agar dapat bertahan dalam persaingan yang ada dan untuk memperkecil kegagalan.

Keputusan dari manajemen yang ada membuat para pengusaha harus lebih cermat melihat kondisi pasar saat ini untuk bisa memasarkan produk mereka kepada konsumen. Dengan begitu, dapat ditemukan strategi untuk menjangkau konsumen yang ada. Setiap orang memiliki keinginan yang labil setiap waktu. Apalagi dengan kesibukan yang padat dan waktu luang yang sedikit membuat setiap orang menginginkan hal yang instant atau barang langsung jadi. Misalnya dalam hal makanan, kebanyakan orang menginginkan sesuatu yang cepat saji tanpa menunggu waktu yang lama seperti roti.

UD Gladys Bakery adalah bisnis yang bergerak di bidang pembuatan roti dan kue kering yang berlokasi di daerah Maumbi. Bisnis ini dapat menghasilkan laba yang lumayan besar. Untuk bisa melihat seberapa besar keuntungan yang akan didapat, biaya yang akan dikeluarkan, dan produk yang akan dijual maka dapat gunakan suatu analisis biaya, volume, dan laba.

Analisis *cost volume profit* (CVP) merupakan alat analisis bagi manajemen tentang hubungan antara biaya, volume penjualan, dan laba. Dengan melakukan analisis CVP dapat diketahui hubungan antara perubahan volume penjualan dan perubahan terhadap harga jual dan jumlah biaya (biaya tetap dan variabel). Analisis CVP membantu manajer memahami perilaku biaya total produk, serta laba operasi ketika terjadi perubahan tingkat output, harga jual, biaya variabel, atau biaya tetap. Jadi, manajemen dapat menentukan volume penjualan dan bauran produk yang dibutuhkan untuk mencapai tingkat laba yang diharapkan dengan sumber daya yang dimiliki.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perhitungan analisis *cost-volume-profit* selama tahun 2012 pada UD. Gladys Bakery.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Akuntansi

Akuntansi (*accounting*) menurut Soemarso (2009:14) adalah suatu disiplin yang menyediakan informasi penting sehingga memungkinkan adanya pelaksanaan dan penilaian jalannya perusahaan secara efisien. Akuntansi dapat juga didefinisikan sebagai proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi. Reeve, dkk (2013:10) mengemukakan, secara umum akuntansi (*accounting*) dapat dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas dan kondisi ekonomi perusahaan.

Akuntansi Keuangan

Akuntansi keuangan menurut Mursyidi (2010:9), menitikberatkan pada laporan secara menyeluruh tentang keuangan suatu organisasi yang dapat dipergunakan oleh pihak-pihak ekstern. Menurut Horngren, dkk (2008:2), akuntansi keuangan berfokus pada pelaporan kepada pihak eksternal seperti investor, lembaga pemerintah, bank, dan pemasok.

Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen (*management accounting*) menurut Blocher, dkk (2010:5), adalah suatu profesi yang melibatkan kemitraan dalam pengambilan keputusan manajemen, menyusun perencanaan dan sistem manajemen kinerja, serta menyediakan keahlian dalam pelaporan keuangan dan pengendalian untuk membantu

manajemen dalam memformulasikan dan mengimplementasikan suatu strategi organisasi. Menurut Soemarso (2009:15) mendefinisikan akuntansi manajemen (*management accounting*) sebagai suatu bidang akuntansi yang berhubungan dengan pemecahan masalah-masalah khusus yang dihadapi oleh manajemen perusahaan.

Pengertian Biaya

Biaya (*cost*) menurut Horngren, dkk (2008:31) adalah sebagai sumber daya yang dikorbankan (*sacrificed*) atau dilepasakan (*forgone*) untuk mencapai tujuan tertentu. Suatu biaya (seperti bahan langsung atau iklan) biasanya diukur dalam jumlah uang yang harus dibayarkan dalam rangka mendapatkan barang atau jasa.

Klasifikasi Biaya

Biaya menurut Carter dan Usry (2009) umumnya akan menghasilkan klasifikasi dari setiap pengeluaran sebagai biaya tetap, biaya variabel, atau biaya semivariabel.

1. Biaya Tetap

Biaya tetap merupakan biaya yang secara total tidak berubah ketika aktivitas bisnis meningkat dan menurun. Contohnya: overhead pabrik memasukkan item seperti supervisi, penyusutan, sewa, asuransi properti, pajak properti, dan semuanya yang secara umum dianggap sebagai biaya tetap.

2. Biaya Variabel

Biaya variabel adalah biaya yang totalnya meningkat secara proporsional terhadap peningkatan dalam aktivitas dan menurun secara proporsional terhadap penurunan dalam aktivitas. Biaya yang termasuk dalam biaya variabel adalah biaya bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, beberapa perlengkapan, beberapa tenaga kerja tidak langsung, alat-alat kecil, pengerjaan ulang, dan unit-unit yang rusak

3. Biaya Semivariabel

Biaya semivariabel merupakan biaya yang memperlihatkan baik karakteristik-karakteristik dari biaya tetap maupun biaya variabel. Contohnya biaya listrik, air, gas, bensin, batu bara, beberapa perlengkapan, pemeliharaan, beberapa tenaga kerja tidak langsung, asuransi jiwa kelompok untuk karyawan, biaya pensiun, pajak penghasilan, biaya perjalanan dinas, dan biaya representasi.

Pengertian Laba

Labanya merupakan tujuan utama setiap perusahaan dalam melakukan bisnisnya. Harahap (2008:113) mengemukakan bahwa "kelebihan penghasilan diatas biaya selama satu periode akuntansi". Sementara pengertian laba yang dianut oleh struktur akuntansi sekarang ini adalah selisih pengukuran pendapatan dan biaya. Besar kecilnya laba sebagai pengukur kenaikan sangat bergantung pada ketepatan pengukuran pendapatan dan biaya.

Analisis Cost Volume Profit

Hansen dan Mowen (2009:4) menyatakan bahwa analisis biaya volume laba (*cost volume profit analysis - CVP analysis*) merupakan suatu alat yang sangat berguna untuk perencanaan dan pengambilan keputusan. Karena analisis biaya volume laba (CVP) menekankan keterkaitan biaya, kuantitas yang terjual, dan harga, semua informasi keuangan perusahaan terkandung didalamnya.

Analisis Contribution Margin

Pemakaian model CVP menurut Blocher, dkk (2010:505) secara efektif membutuhkan pemahaman mengenai tiga konsep tambahan: margin kontribusi, rasio margin kontribusi, dan laporan laba rugi kontribusi. Margin kontribusi dapat dinyatakan dalam unit maupun total. Margin kontribusi per unit (*unit contribution margin*) merupakan selisih antara harga jual per unit dengan biaya variabel per unit:

$P - v =$ Margin kontribusi per unit

Analisis Breakeven Point

Titik awal dalam banyak perencanaan bisnis adalah bagaimana menentukan titik impas (*breakeven point*), yaitu titik dimana pendapatan sama dengan total biaya dan labanya nol. (Blocher, dkk 2010:510). Titik impas dapat dihitung dengan menggunakan:

Metode persamaan:

1. Titik impas dalam penjualan (Q = penjualan dalam unit)

$$P \times Q = (v \times Q) + F + N$$

2. Titik impas dalam satuan dolar penjualan (Y = penjualan dalam dolar)

$$Y = [(v/p) \times Y] + F + N$$

Metode margin kontribusi:

3. Titik impas dalam unit penjualan =

$$Q = \frac{F}{p - v}$$

4. Titik impas dalam satuan dolar =

$$Y = \frac{F}{(p - v)/p}$$

Dimana $(p-v)/p$ = rasio margin kontribusi

Keterangan:

p = *profit* (pendapatan)

Q = *quantity* (kuantitas/jumlah)

F = Biaya tetap

v = Biaya variabel

N = Laba Operasi

Y = titik impas dalam satuan dolar penjualan

Y/p = penjualan dalam satuan dolar dibagi dengan harga

Analisis Margin of safety

Darsono (2009:332) dalam bukunya Penganggaran Perusahaan mengungkapkan bahwa: “*Margin of safety* yang besar menunjukkan bahwa kondisi perusahaan tidak dalam bahaya, dan sebaliknya jika *margin of safety* kecil mendekati nol persen menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi bahaya yaitu akan mengalami titik impas. Jika *margin of safety* negatif berarti perusahaan dalam kondisi bahaya, yaitu mengalami kerugian”.

Margin of safety %

$$\frac{\text{Total penjualan aktual} - \text{Penjualan di titik impas}}{\text{Total penjualan aktual}}$$

Analisis Operating Leverage

Tingkat pengungkit operasi (*degree of operating leverage*) untuk tingkat penjualan tertentu dapat diukur dengan menggunakan rasio margin kontribusi terhadap laba. (Hansen & Mowen 2009:29)

Tingkat pengungkit operasi = margin kontribusi / laba

Perencanaan Laba

Perencanaan merupakan serangkaian tindakan untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan. Pada dasarnya perencanaan itu merupakan fungsi manajemen yang berhubungan dengan pemilihan berbagai alternatif tindakan dan perumusan kebijakan. Dalam suatu manajemen perusahaan untuk mencapai laba yang diharapkan maka manajemen harus membuat rencana yang terperinci untuk bisa menilai suatu kinerja perusahaan. Perencanaan laba menetapkan target laba yang juga mempertimbangkan penjualan dan biaya yang diharapkan untuk tahun depan dan periode yang lebih lama. Analisis CVP dapat membantu manajer dalam perencanaan pendapatan guna menentukan tingkat penjualan yang dibutuhkan agar mencapai tingkat laba yang diharapkan. Untuk keputusan perencanaan biaya, manajer mengasumsikan jumlah penjualan dan laba yang diharapkan telah diketahui, tetapi ingin menemukan nilai biaya variabel atau biaya tetap yang dibutuhkan untuk mencapai laba yang diharapkan pada jumlah penjualan yang diasumsikan.

Penelitian Terdahulu

1. Lamsihar (2009) dengan judul Analisis Perhitungan Biaya Volume Laba Untuk Mencapai Target Laba pada PT. Indoteras Sumatera Medan. Tujuan penelitian untuk menganalisis bagaimana perhitungan biaya volume laba untuk mencapai target lab pada perusahaan. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif. Hasil penelitian menyebutkan penjualan perusahaan berada di titik impas dan target laba yang direncanakan perusahaan tidak tercapai.

- Vincensia (2012) dengan judul *Analisis Cost Volume Profit Sebagai Alat Perencanaan Laba (Studi Kasus Hotel Quality Yogyakarta)*. Tujuan penelitian untuk mengetahui *break even point* operasional kamar hotel pada tahun 2003 – 2005, jumlah volume penjualan kamar hotel pada tingkat laba yang direncanakan, berapa tingkat *margin of safety* pada tahun yang dijadikan obyek penelitian. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Data yang digunakan berasal dari hasil studi pustaka, observasi dan wawancara pada obyek penelitian. Dari hasil observasi yang dilakukan terhadap data “Quality” Hotel Yogyakarta, “Quality” Hotel Yogyakarta dalam perencanaan labanya menggunakan metode biaya relevan untuk mengukur berapa tingkat *break even*, volume penjualan, dan tingkat *Margin of Safety* yang harus dicapai agar tidak mengalami kerugian. “Quality” Hotel dalam perencanaan labanya sebaiknya menggunakan perhitungan biaya tetap dan biaya variabel untuk mengetahui berapa tingkat *break even point*, *Margin of Safety*, pendapatan yang terjadi dan laba yang terjadi.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deksriptif dimana metode yang digunakan untuk menganalisis jenis biaya, jumlah produk, dan laba yang didapatkan oleh UD Gladys Bakery.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian di UD. Gladys Bakery, Maumbi, Minahasa utara. Penelitian dilakukan pada bulan Maret dan April 2014.

Prosedur Penelitian

Prosedur yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Pengumpulan data biaya tetap yaitu gaji pegawai dan biaya penyusutan dan biaya variabel yaitu biaya bahan baku, biaya gas, biaya listrik, dan biaya air sesuai dengan data yang dibutuhkan untuk dianalisis.
- Pengumpulan data melalui wawancara terhadap pihak manajemen UD. Gladys Bakery serta dokumentasi berupa pengambilan data di UD Gladys Bakery untuk memperoleh gambaran perusahaan, struktur organisasi, data hasil penjualan roti dan biaya yang digunakan.
- Memperoleh data biaya tetap, biaya variabel, data hasil penjualan dan menginterpretasikan hasil pengolahan data serta menganalisis biaya, jumlah produk dan laba melalui perhitungan *breakeven point*, *margin of safety*, *operating leverage*, dan *contribution margin*.
- Menarik kesimpulan dan memberikan saran yang dianggap perlu sebagai perbaikan dalam analisis *cost volume profit* yang ada.

Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu yang diperoleh penulis dari literatur-literatur yang ada buku-buku yang berupa dokumentasi dan dari perpustakaan yang digunakan sebagai acuan/ teoritis.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari Gladys Bakery yaitu data yang disajikan dalam bentuk angka-angka dan diperoleh dari penjumlahan atau pengukuran.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- Penelitian Kepustakaan
Dilakukan dengan cara mempelajari literatur-literatur yang relevan dengan penelitian ini, untuk digunakan sebagai landasan teori dalam membantu membahas masalah penelitian.
- Metode Pengumpulan
Metode pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut.
 - Observasi

Yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke objek yang diteliti dengan mengamati apa yang menjadi sasaran dalam pengambilan data sesuai dengan apa yang diperlukan.

b. Wawancara

Pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan untuk kemudian mewawancarai pemilik UD Gladys Bakery.

c. Dokumentasi

Mengadakan penelitian langsung pada laporan penjualan, data biaya tetap dan biaya variabel perusahaan.

Metode Analisis Data

Metode analisis dalam penelitian ini yaitu analisa *break even point*, analisa *contribution margin* dan *contribution margin ratio*, analisa *margin of safety*, dan *total operating leverage* serta analisa perencanaan laba.

a. Analisis BEP (*Break even point*) yang menerangkan suatu teknik analisis untuk mempelajari hubungan antara biaya tetap, biaya variabel, keuntungan dan volume penjualan. Menurut Blocher, dkk (2010:514) titik impas dapat dihitung dengan menggunakan:

1. Titik impas dalam penjualan (Q = penjualan dalam unit)

$$P \times Q = (v \times Q) + F + N$$

2. Titik impas dalam satuan rupiah =

$$Y = \frac{F+N}{(p-v)/p}$$

b. Analisis *Margin of Safety* (Tingkat keamanan) yang menguraikan tentang perencanaan penjualan agar dapat menghindari resiko kerugian.

Menurut Darsono (2009:332) margin of safety dapat dihitung dengan cara:

Margin of safety %

$$\frac{\text{Total penjualan aktual} - \text{penjualan dititik impas}}{\text{Total penjualan aktual}}$$

c. *Operating Leverage* adalah ukuran yang menunjukkan besarnya perubahan laba akibat perubahan penjualan pada periode tertentu. TOL dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut ini:

Tingkat pengungkit operasi = margin kontribusi / laba

d. Margin kontribusi untuk menghitung perbedaan antara harga jual per unit dan biaya variabel per unit.

Rumus perhitungan *contribution margin*:

Contribution margin (nilai uang) = Penjualan – Biaya Variabel

CM (unit) = Harga jual per unit – Biaya variabel per unit

$$\text{Contribution margin ratio} = \frac{\text{contribution margin}}{\text{penjualan}}$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Perusahaan

UD Gladys Bakery adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan roti dan kue. Gladys Bakery juga melayani pemesanan khusus seperti kue ulang tahun, roti, dan snack untuk berbagai acara. UD Gladys bakery yang berdiri sejak tanggal 1 April 2007 oleh Ibu Maritje berlokasi di Jalan Raya Maumbi desa Watutumou Kecamatan Kalawat Minahasa Utara, Sulawesi Utara. Lokasi yang strategis ini membuat perusahaan bisa mendapatkan keuntungan lebih besar. Dalam menjalankan perusahaan dibutuhkan manajemen yang baik dalam mengolah setiap bagian-bagian yang ada. Untuk itu UD Gladys Bakery juga menerapkan struktur manajemen agar dapat mengontrol setiap produksi dan penjualan. Pada UD Gladys Bakery terdapat biaya tetap dan biaya variabel. Berikut ini adalah klasifikasi biaya pada UD Gladys Bakery.

1. Biaya tetap

a. Biaya tenaga kerja

- b. Biaya penyusutan
- 2. Biaya variabel
 - a. Biaya listrik
 - b. Biaya bahan baku
 - c. Biaya gas
 - d. Biaya air

Hasil Penelitian

Data Pendapatan Penjualan

UD Gladys Bakery memproduksi produk berupa roti. Berikut ini adalah data penjualan, biaya tetap dan biaya variabel perusahaan UD Gladys Bakery pada tahun 2012.

Tabel 1. Tabel Data Penjualan Produk

Bulan	Penjualan
Jan	Rp. 43,306,000
Feb	Rp. 48,511,000
Mar	Rp. 54,158,000
Apr	Rp. 47,502,000
May	Rp. 46,199,000
Jun	Rp. 49,051,000
Jul	Rp. 40,622,000
Aug	Rp. 50,036,000
Sep	Rp. 44,841,000
Oct	Rp. 46,225,000
Nov	Rp. 37,433,000
Dec	Rp. 32,034,000
Total Penjualan	Rp. 539,918,000

Sumber: UD. Gladys Bakery 2012

Tabel 1 menunjukkan jumlah penjualan roti UD Gladys Bakery pada selama tahun 2012, dimana penjualan tertinggi ada di bulan Maret dan terendah ada di bulan Desember.

Rincian Biaya-Biaya

Rincian biaya tetap dan variabel pada UD Gladys Bakery tahun 2012.

Tabel 2. Total Biaya Variabel periode Januari-Desember 2012 UD. Gladys Bakery Tahun 2012

Bulan	Biaya Variabel				Biaya Variabel per Bulan
	Biaya Listrik	Biaya Air	Biaya Gas	Biaya Bahan Baku	
Jan	Rp. 453,000	Rp. 96,000	Rp. 1,822,000	Rp. 17,513,000	Rp. 19,884,000
Feb	Rp. 400,000	Rp. 96,000	Rp. 1,619,000	Rp. 18,494,000	Rp. 20,609,000
Mar	Rp. 383,000	Rp. 52,000	Rp. 1,720,000	Rp. 22,831,000	Rp. 24,986,000
Apr	Rp. 200,000	Rp. 52,000	Rp. 2,860,000	Rp. 12,535,000	Rp. 15,647,000
May	Rp. 660,000	Rp. 52,000	Rp. 2,239,000	Rp. 21,472,000	Rp. 24,423,000
Jun	Rp. 640,000	Rp. 76,000	Rp. 1,266,000	Rp. 20,949,000	Rp. 22,931,000
Jul	Rp. 240,000	Rp. 76,000	Rp. 809,000	Rp. 19,255,000	Rp. 20,380,000
Aug	Rp. 180,000	Rp. 52,000	Rp. 909,000	Rp. 21,400,000	Rp. 22,541,000
Sep	Rp. 180,000	Rp. 52,000	Rp. 894,000	Rp. 22,779,000	Rp. 23,905,000
Oct	Rp. 210,000	Rp. 80,000	Rp. 938,000	Rp. 24,634,000	Rp. 25,862,000
Nov	Rp. 110,000	Rp. 60,000	Rp. 772,000	Rp. 20,505,000	Rp. 21,447,000
Dec	Rp. 100,000	Rp. 64,000	Rp. 3,000,000	Rp. 18,349,000	Rp. 21,513,000
Total Biaya Variabel Keseluruhan					Rp. 264,128,000

Sumber: UD. Gladys Bakery 2012

Tabel 2 menunjukkan total biaya variabel yang digunakan perusahaan untuk memproduksi roti selama tahun 2012. Dengan total biaya variabel yaitu Rp. 264,128,000.

Tabel 3. Total Biaya Variabel periode Januari-Desember 2012 UD. Gladys Bakery Tahun 2012

Bulan	Biaya Tetap		
	Biaya penyusutan	Biaya tenaga kerja	Total biaya tetap
Jan	Rp. 216,667	Rp. 7,850,000	Rp. 8,066,667
Feb	Rp. 216,667	Rp. 7,850,000	Rp. 8,066,667
Mar	Rp. 216,667	Rp. 7,850,000	Rp. 8,066,667
Apr	Rp. 216,667	Rp. 7,850,000	Rp. 8,066,667
May	Rp. 216,667	Rp. 7,850,000	Rp. 8,066,667
Jun	Rp. 216,667	Rp. 7,850,000	Rp. 8,066,667
Jul	Rp. 216,667	Rp. 7,850,000	Rp. 8,066,667
Aug	Rp. 216,667	Rp. 7,850,000	Rp. 8,066,667
Sep	Rp. 216,667	Rp. 7,850,000	Rp. 8,066,667
Oct	Rp. 216,667	Rp. 7,850,000	Rp. 8,066,667
Nov	Rp. 216,667	Rp. 7,850,000	Rp. 8,066,667
Dec	Rp. 216,667	Rp. 7,850,000	Rp. 8,066,667
Total Biaya Tetap Keseluruhan			Rp. 96,800,004

Sumber: UD. Gladys Bakery 2012

Tabel 3 menunjukkan total biaya variabel yang digunakan perusahaan untuk memproduksi roti selama tahun 2012. Dengan total biaya tetap yaitu Rp. 96,800,004

Tabel 4. Data Perolehan Laba UD. Gladys Bakery Tahun 2012

Bulan	Total Pendapatan	Total Biaya	Laba	Perolehan Laba
Jan	Rp. 43,306,000	Rp. 27,950,667	Rp. 15,355,333	0.09
Feb	Rp. 48,511,000	Rp. 28,675,667	Rp. 19,835,333	0.11
Mar	Rp. 54,158,000	Rp. 33,052,667	Rp. 21,105,333	0.12
Apr	Rp. 47,502,000	Rp. 23,713,667	Rp. 23,788,333	0.13
May	Rp. 46,199,000	Rp. 32,489,667	Rp. 13,709,333	0.08
Jun	Rp. 49,051,000	Rp. 30,997,667	Rp. 18,053,333	0.10
Jul	Rp. 40,622,000	Rp. 28,620,667	Rp. 12,001,333	0.07
Aug	Rp. 50,036,000	Rp. 30,607,667	Rp. 19,428,333	0.11
Sep	Rp. 44,841,000	Rp. 31,971,667	Rp. 12,869,333	0.07
Oct	Rp. 46,225,000	Rp. 33,928,667	Rp. 12,296,333	0.07
Nov	Rp. 37,433,000	Rp. 29,513,667	Rp. 7,919,333	0.04
Dec	Rp. 32,034,000	Rp. 29,579,667	Rp. 2,454,333	0.01
Total	Rp. 539,918,000	Rp. 361,102,004	Rp. 178,815,996	

Sumber: UD. Gladys Bakery 2012

Tabel 4 menunjukkan total laba bersih yang didapatkan selama tahun 2012. Dengan total laba bersih yaitu Rp. 178,815,996

Analisis Cost-Volume-Profit Pada UD. Gladys Bakery

Analisa Biaya – Volume – Laba adalah suatu metode analisis untuk melihat hubungan antara besarnya biaya yang dikeluarkan suatu perusahaan dan besarnya volume penjualan serta laba yang diperoleh pada suatu periode tertentu. Dasar-dasar analisis *cost-volume-profit* yang akan dibahas merupakan rangkaian analisis yang akan menjelaskan hubungan antara biaya, volume, dan, laba.

1. Analisis Margin Kontribusi

Margin kontribusi adalah analisis biaya volume laba bagian dari manajemen akuntansi terhadap margin keuntungan dalam penjualan per unit dan berguna dalam kepengaruhan operasional.

Contribution margin (nilai uang) = Penjualan – Biaya Variabel

Contribution margin (unit) = Harga jual per unit – Biaya variabel per unit

Margin Kontribusi tahun 2012 dapat dihitung sebagai berikut.

	Total	Per Unit
Penjualan (Rp.2000 x 269.656 unit)	Rp. 539,918,000	Rp. 2.000
Biaya Variabel (Rp 979,5 x 269.656)	(Rp.264,128,000)	(Rp. 979.5)
Margin Kontribusi	Rp. 275,790,000	Rp. 1.020,5
Biaya tetap	(Rp. 96,800,004)	
Laba Bersih	Rp. 178,989,996	

$$\text{Contribution margin ratio} = \frac{\text{contribution margin per unit}}{\text{harga jual per unit}}$$

$$\begin{aligned} \text{Rasio margin kontribusi} &= \text{Rp. 1.020,5} / \text{Rp. 2.000} \\ &= 0,51 \text{ atau } 51 \% \end{aligned}$$

Margin kontribusi pada tahun 2012 adalah sebesar Rp. 275,790,000 dan per unitnya Rp. 1.020,5.

2. Analisis Break Even Point

Perhitungan break even point untuk UD.Gladys Bakery pada tahun 2012 adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned} P \times Q &= (v \times Q) + F + N \\ \text{Rp. 2000} \times Q &= (\text{Rp. 979,5} \times Q) + \text{Rp. 96,800,004} + 0 \\ 2000Q &= 979,5Q + \text{Rp. 96,800,004} \\ 1020.5Q &= \text{Rp. 96,800,004} \\ Q &= \text{Rp. 96,800,004} / 1020.5 \\ Q &= 94,855.46 \end{aligned}$$

BEP dalam rupiah dapat dihitung:

$$\begin{aligned} Y &= \frac{F + N}{(p - v)/p} \\ Y &= \frac{\text{Rp. 96,800,004} + 0}{(\text{Rp. 2000} - 979.5) / \text{Rp. 2000}} \\ Y &= \frac{\text{Rp. 96,800,004}}{(1020.5) / \text{Rp. 2000}} \\ Y &= \frac{\text{Rp. 96,800,004}}{0.51025} \\ Y &= \text{Rp. 189,710,934} \end{aligned}$$

Titik impas (*break even point*) tahun 2012 perusahaan tercapai pada saat unit yang dijual sudah mencapai 94,855.46 unit dengan total penjualan Rp. 189,710,933.9 dan pada saat penjualan tersebut perusahaan tidak memperoleh laba. Karena total laba bersih yang di dapat pada tahun tersebut adalah Rp. 178,815,996.

3. Analisis Margin of Safety

$$\begin{aligned} \text{Margin of safety} &= \text{Pendapatan yang dianggarkan} - \text{Pendapatan impas} \\ &= \text{Rp. 539,918,000} - \text{Rp. 189,710,934} \\ &= \text{Rp 350,207,066} \end{aligned}$$

Dengan presentasi sebagai berikut :

$$\text{Rp 350,207,066} / \text{Rp. 539,918,000} = 64 \%$$

Artinya, jika volume penjualan turun sampai 64% atau Rp 350,207,066 dari volume yang diharapkan, maka penjualan akan mencapai titik impas. Dengan kata lain penurunan penjualan yang masih dapat ditolerir agar perusahaan tidak mendapatkan rugi setinggi-tingginya sebesar 64% Rp 350,207,066. Dengan demikian, maka Margin of safety merupakan jarak antara titik impas dengan volume penjualan yang diharapkan.

4. Analisis Operating Leverage

Operating Leverage dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut ini:

Operating Leverage = margin kontribusi / laba

$$\text{Operating Leverage} = \frac{\text{Rp. 275,790,000}}{\text{Rp. 178,989,996}} = 1,54$$

Perencanaan Laba Perusahaan

Suatu perencanaan bisa terealisasi apabila manajemen berhasil dalam menjalankan perusahaan yang diukur dengan besarnya laba (profitability). Perencanaan laba perusahaan yang dibuat perusahaan dengan melihat penjualan actual tahun sebelumnya. Untuk tahun kedepan diharapkan kenaikan penjualan sampai akhir Desember adalah sebesar 15 % menjadi Rp. 620,905,700. Dengan perkiraan kenaikan biaya tetap dan biaya variabel 3 %. Biaya tetap per tahun menjadi Rp. 99,704,004.12 dan biaya variabel per unit menjadi Rp. 985,84 dan perkiraan kenaikan harga jual menjadi Rp 2,250 Untuk perencanaan laba dapat dihitung sebagai berikut.

1. Analisis Margin Kontribusi

	Total	Per Unit
Penjualan (Rp.2250 x 275.958 unit)	Rp. 620,905,700	Rp. 2.250
Biaya Variabel (Rp 985,84 x 287.601)	(Rp.272,051,840)	(Rp. 985,84)
Margin Kontribusi	Rp. 348,853,860	Rp. 1.264,16
Biaya tetap	(Rp. 99,704,004.12)	
Laba Bersih	Rp. 249,149,855.9	

$$\text{Contribution margin ratio} = \frac{\text{contribution margin per unit}}{\text{harga jual per unit}}$$

$$\text{Contribution margin ratio} = \frac{\text{Rp. 1.264,16}}{\text{Rp.2250}}$$

$$\text{Contribution margin ratio} = 0,56$$

Margin kontribusi pada tahun 2013 adalah sebesar Rp. 348,853,860 dan margin kontribusi per unit adalah Rp. 1.264,16. Dengan total laba bersih tahun 2013 Rp. 249,149,855.9.

2. Analisis Break Even Point

Analisis *Break Even Point* untuk tahun 2013 dapat dihitung sebagai berikut.

BEP dalam unit penjualan dapat dihitung:

$$P \times Q = (v \times Q) + F + N$$

$$\text{Rp. 2250} \times Q = (\text{Rp. 1.264,16} \times Q) + \text{Rp. 99,704,004.12} + 0$$

$$2250Q = 1.264,16 Q + \text{Rp. 99,704,004.12}$$

$$985,84Q = \text{Rp. 99,704,004.12}$$

$$Q = \text{Rp. 99,704,004.12} / 985,84$$

$$Q = 94,855.46301$$

$$Q = 101,136.0912$$

$$Q = 101,137 \text{ unit}$$

BEP dalam rupiah dapat dihitung:

$$Y = \frac{F + N}{(p - v)/p}$$

$$Y = \frac{\text{Rp. } 99,704,004.12 + 0}{(\text{Rp. } 2250-985,84)/\text{Rp. } 2250}$$

$$Y = \frac{\text{Rp. } 99,704,004.12}{(1.264,16)/\text{Rp. } 2000}$$

$$Y = \frac{\text{Rp. } 96,800,004}{0.63208}$$

$$Y = \text{Rp. } 153,145,177.8$$

3. *Margin of Safety*

$$\begin{aligned} \text{Margin of safety} &= \text{Pendapatan yang dianggarkan} - \text{Pendapatan impas} \\ &= \text{Rp. } 620,905,700 - \text{Rp. } 153,145,177.8 \\ &= \text{Rp. } 467,760,522.2 \end{aligned}$$

Dengan presentasi sebagai berikut :
 $\text{Rp. } 153,145,177.8 / \text{Rp. } 620,905,700 = 25\%$

4. *Analisis Operating Leverage*

$$\begin{aligned} \text{Operating Leverage} &= \text{margin kontribusi} / \text{laba} \\ \text{Operating Leverage} &= \frac{\text{Rp. } 348,853,860}{\text{Rp. } 249,149,855.9} = 1,4 \end{aligned}$$

Pembahasan

Analisis impas memberikan informasi tingkat penjualan minimum yang harus dicapai suatu usaha agar tidak mengalami kerugian. Analisis tersebut juga dapat diketahui seberapa jauh volume penjualan yang direncanakan boleh turun, agar perusahaan tidak mengalami kerugian. Analisis impas menyajikan informasi perencanaan volume penjualan. Pada UD Gladys ada beberapa bulan yang hampir mengalami kerugian. Karena biaya variabel dan biaya tetap yang meningkat tidak seimbang dengan penjualan produk. Analisis *Cost Volume Profit* digunakan oleh para manajer untuk pengambilan keputusan dan perencanaan serta implementasi pengelompokan biaya untuk keperluan perencanaan. Perusahaan harus memperkirakan laba yang ingin dicapai dengan menghitung estimasi kenaikan harga jual, kenaikan biaya tetap, dan biaya variabel untuk satu periode. Titik impas merupakan informasi yang berguna bagi sebagian perusahaan untuk memperoleh laba operasi yang lebih besar daripada nol. Untuk mencari target laba digunakan pendekatan margin kontribusi dan laba operasi. Dalam analisis CVP ini digunakan analisis *margin of safety* untuk mengetahui ukuran kasar dari risiko penjualan. Apabila margin pengaman perusahaan adalah besar atas penjualan tertentu yang diharapkan tahun depan, maka resiko menderita kerugian jika penjualan menurun lebih kecil daripada margin pengamannya.

Titik impas merupakan informasi yang berguna bagi sebagian perusahaan untuk memperoleh laba operasi yang lebih besar daripada nol. Analisis CVP menyediakan suatu cara menentukan jumlah unit yang harus dijual untuk menghasilkan laba tertentu. Untuk mencari target laba digunakan pendekatan margin kontribusi dan laba operasi. Dalam analisis CVP ini digunakan analisis *margin of safety* untuk mengetahui ukuran kasar dari risiko penjualan. Apabila margin pengaman perusahaan adalah besar atas penjualan tertentu yang diharapkan tahun depan, maka resiko menderita kerugian jika penjualan menurun lebih kecil daripada margin pengamannya. Margin pengaman yang rendah akan membuat pihak manajemen untuk mempertimbangkan meningkatkan penjualan atau mengurangi biaya. Pada UD. Gladys Bakery jumlah biaya variabel dan biaya tetap yang tinggi. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lamsihar yaitu menganalisis laba dan biaya dari beberapa produk dan dari penelitiannya didapati perusahaan tidak mencapai target laba yang diharapkan karena kurangnya pengawasan atas pengeluaran biaya. Penelitian ini mendukung penelitian terdahulu oleh Vincensia karena didapati perusahaan belum memiliki standar pengeluaran biaya sehingga mengakibatkan pengeluaran biaya yang besar. Jadi, dalam perencanaan labanya sebaiknya menggunakan perhitungan biaya tetap dan biaya variabel untuk mengetahui berapa tingkat *Break Even Point*, *Margin of Safety*, pendapatan yang terjadi dan laba yang terjadi, sehingga kedepannya perusahaan bisa menghitung target laba yang diinginkan.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Dengan menganalisis biaya, volume, dan penjualan pada UD Gladys Bakery dapat membantu manajemen perusahaan untuk membuat keputusan pengeluaran biaya tetap dan biaya variabel. Manajemen juga bisa mengetahui berapa banyak produk yang dijual untuk mencapai laba yang diharapkan.
2. Untuk menganalisis *cost-volume-profit* dapat menggunakan analisa *break even point*, analisa *contribution margin* dan *contribution margin ratio*, analisa *margin of safety*, dan *total operating leverage* serta analisa perencanaan laba. Dengan analisa diatas kita dapat menghitung jumlah biaya, produk, dan laba yang dicapai.

Saran

Saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menggunakan analisis *cost-volume-profit* harus lebih memperhatikan biaya variabel dan biaya tetap yang dikeluarkan. Biaya harus diminimalisir untuk mencegah pengeluaran yang banyak.
2. Perusahaan harus lebih meningkatkan jumlah produk yang dijual.
3. Perusahaan bisa menggunakan analisis *cost-volume-profit* untuk memperkirakan laba yang ingin dicapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Blocher, Stout, Cokins, 2010. *Manajemen Biaya. Penekanan Strategis*. Edisi 5, buku 1. Salemba Empat, Jakarta.
- Carter, Usry, Mitton, 2009. *Akuntansi Biaya II*. Edisi 14. Salemba Empat, Jakarta
- Darsono, 2009. *Manajemen Keuangan: Kajian Pengambilan Keputusan Bisnis Berbasis Analisis Keuangan Nusantara Consulting*. Jakarta.
- Hansen, Mowen, 2009. *Managerial Accounting. Akuntansi Manajerial*. Buku 2. Edisi 8. Salemba Empat, Jakarta.
- Harahap, Sofyan Safri, 2008. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta.
- Horngren, Datar, Foster, 2008. *Akuntansi Biaya. Penekanan Manajerial*. Jilid 1. Erlangga, Jakarta.
- Lamsihar, 2009. *Analisis Perhitungan Biaya Volume Laba Untuk Mencapai Target Laba pada PT. Indoteras Sumatera Medan, Skripsi, Akuntansi*. Universitas Sumatera Utara. Medan. repository.usu.id/bitstream/12345678/9270/09e01120.pdf Tanggal Akses 1 April 2014. Hal 58.
- Mursyidi, 2010. *Akuntansi Biaya. Conventional Costing, Just In Time, dan Activity-Based Costing*. Refika Aditama, Jakarta.
- Reeve, Warren, Duchac, Wahyuni, Soepriyanto, Jusuf, Djakman 2009. *Pengantar Akuntansi*. Buku 1. Salemba Empat, Jakarta.
- Soemarso, 2009. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Buku 1. Edisi 5. Salemba Empat, Jakarta.
- Vincensia Jelita Sakti, 2012. *Penerapan Analisis Cost Volume Profit Dalam Perencanaan Laba (Studi Kasus Pada UD Rejo Mulyo Surabaya)*. Universitas Negeri Surabaya. ejournal.unesa.ac.id/article/4119/57/article.pdf. Tanggal Akses 15 Desember 2013. Hal 21.